

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah modal yang paling utama dalam pilihan hidup. Sehingga kesehatan itu sendiri sangat diinginkan oleh semua orang. Menjaga kesehatan dapat dilakukan dengan menjaga pola makan, istirahat yang cukup, olahraga serta mengkonsumsi vitamin yang berasal dari buah-buahan dan sayuran. Semakin bertambahnya aktifitas akan membuat tubuh memerlukan asupan makanan dan minuman yang memiliki kandungan gizi tinggi. Dalam hal ini, tentunya peran penting makanan dan minuman yang dikonsumsi harus selektif. Salah satu asupan tubuh yang cukup tinggi adalah vitamin C.

Vitamin C memiliki sistem pelepasan berkala (*time release*) yang akan diserap oleh sel-sel tubuh melalui aliran darah. Dengan demikian, sel-sel tubuh memiliki ketersediaan vitamin C yang dapat digunakan sepanjang hari hingga 12 jam. Sistem *time release* membantu penyerapan vitamin C yang sangat aman untuk lambung manusia sehingga efek samping yang ditimbulkan seperti sakit perut dan kembung dapat diminimalisir. Selain itu, dengan adanya sistem *time release* ini tidak memberatkan kerja ginjal (sumber: <https://www.alodokter.com/5-alasan-penting-mengonsumsi-vitamin-c>).

Buah-buahan merupakan sumber penghasil vitamin C terbanyak. Salah satu contoh buah yang mengandung vitamin C adalah nanas dengan kandungan vitamin C sebesar 39-49 gram dalam setengah gelas jus nanas (125 ml). Buah nanas juga mengandung bromelin yang merupakan salah satu enzim pencernaan untuk mengurangi rasa kembung. Kandungan ini juga berfungsi untuk membantu pemecahan protein di dalam makanan dan anti peradangan. Selain itu, buah nanas juga terdapat kandungan vitamin B Komplek dan vitamin A dalam jumlah yang lebih sedikit. Dalam urutan yang mengandung banyak Vitamin buah nanas berada di urutan ke 5 (Sumber : <https://hellosehat.com/hidup-sehat/nutrisi/buah-kandungan-tinggi-vitamin-c-selain-jeruk/#gref>).

Buah nanas merupakan salah satu jenis buah yang disukai masyarakat. Untuk menikmati buah nanas potong yang segar, membutuhkan waktu proses penyiapan yang cukup lama, dari proses pengupasan kulit sampai dengan pencucian. Vitamin C akan mudah teroksidasi jika proses penyiapannya memakan waktu lama, sehingga menyebabkan kadar vitamin C pada nanas menurun. Oleh karenanya banyak masyarakat beralih ke minuman jus buah dalam kemasan untuk mendapatkan vitamin C yang tinggi. Di sisi lain, jus buah dalam kemasan yang diproduksi oleh beberapa perusahaan minuman segar di Indonesia didominasi oleh buah jeruk, apel, anggur, mangga, jambu biji dan strawberry.

Di Indonesia, buah nanas memiliki potensi yang tinggi sebagai salah satu komoditas ekspor. Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS, tahun 2018 volume ekspor buah nanas mencapai 228.537 ton atau naik 8,80% dari tahun 2017 sebesar

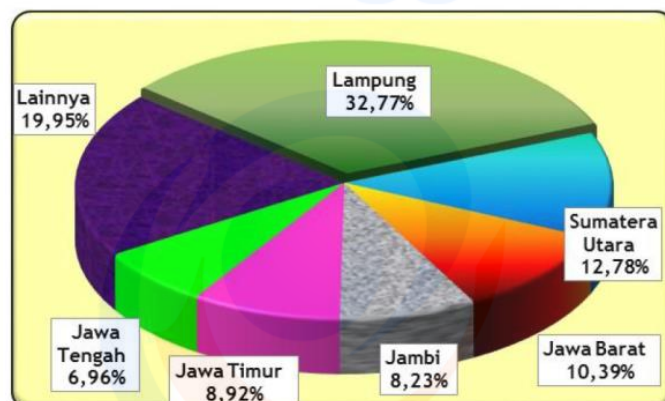
210.046 ton. Volume ekspor nanas dari Januari hingga Februari 2019 mencapai 32.053 ton (<https://www.indonesiana.id/read/133455/melirik-potensi-buah-nanas>). Dari tabel 1.1, dapat dilihat bahwa produksi buah nanas di Indonesia cukup tinggi. Sehingga perlu ada inovasi baru untuk menjadikan buah nanas sebagai salah satu produk unggulan yang dapat memasuki pasar Indonesia, agar ekspor tidak didominasi oleh bahan baku.

Tabel 1. 1 Data Hasil Produksi Nanas Indonesia 2016-2020

No.	Tahun	Produksi (Ton)	Pertumbuhan (%)
1.	2015	1,729,600	
2.	2016	1,850,127	6,97
3.	2017	1,907,787	3,12
4.	2018	1,965,448	3,02
5.	2019	2,023,108	2,93
6.	2020	2,080,769	2,85
Rata-rata Produksi 2016-2020			2,98

Sumber: Badan Pusat Statistik Buah dan Sayur (2020)

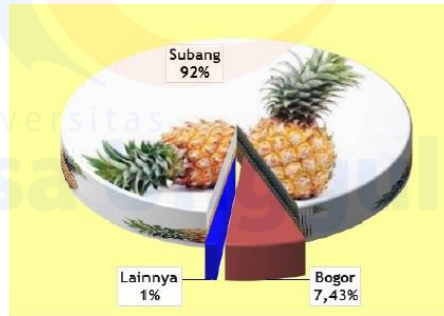
Berdasarkan data BPS di bawah , terlihat pemasok buah nanas terbesar di Indonesia berasal dari Provinsi Lampung, diikuti oleh Sumatera Utara, Jawa Barat, Jambi, Jawa Timur, dan Jawa Tengah jika dilihat dari rata-rata produksi buah nanas tahun 2011-2015. Lampung merupakan provinsi terbesar yang memberikan kontribusi dalam produksi buah nanas sebesar 32,77%, kemudian Sumatera Utara sebesar 12,78%, Jawa Barat sebesar 10,39%, Jambi sebesar 8,23%, Jawa Timur sebesar 8,92%, Jawa Tengah sebesar 6,96%, dan provinsi lainnya sebesar 19,95% seperti terlihat pada gambar Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Sentra Produksi Nanas di Indonesia, rata-rata 2011-2015

Sumber: Badan Pusat Statistik Buah dan Sayur (2015)

Jika dilihat dari sebaran nanas yang ada di Indonesia, Jawa Barat merupakan urutan ke-3. Sebagai salah satu provinsi terbesar ke-3, Jawa Barat memiliki produsen nanas yang terpusat di Kabupaten Subang. Nanas yang diproduksi di kabupaten ini terkenal dengan nanas subangnya memberikan kontribusi produksi sebesar 92% pada tahun 2015. Kemudian diikuti oleh Bogor dengan produksi buah nanas sebesar 2,23% dan kabupaten lainnya di Jawa Barat hanya memberikan kontribusi produksi buah nanas sebesar 1% saja.



Gambar 1. 2 Sentra Produksi Nanas di Indonesia tahun 2011-2015
Sumber: Badan Pusat Statistik Buah dan Sayur (2015)

Nanas subang atau yang sering dikenal sebagai nanas madu sudah cukup terkenal dan banyak diminati di pasar luar negeri karena keunggulannya salah satunya memiliki rasa yang manis. Selain itu, nanas subang juga memiliki daging yang empuk dan tidak berserat dengan kadar air yang tinggi dan ukuran buah yang lebih besar. Berat buah nanas subang bisa mencapai 1 kg hingga 2,5 kg (Sumber : <https://wrzegger.blogspot.com/2011/12/nanas-subang-diminati-dunia.html>)

Di sisi lain, permintaan buah nanas untuk pasar dalam negeri, cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya, seperti terlihat pada tabel 1.2. Potensi ekspor yang menjanjikan menjadikan para pelaku usaha lebih memilih ekspor buah nanas dibandingkan untuk mengolahnya menjadi produk. Sehingga perlu ada inovasi baru untuk menjadikan buah nanas sebagai salah satu produk unggulan yang dapat memasuki pasar Indonesia, agar ekspor tidak didominasi oleh bahan baku.

Tabel 1. 2 Data Permintaan Nanas Indonesia 2016-2020

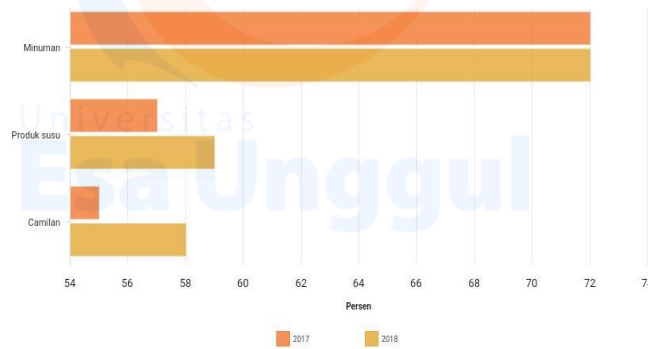
No.	Tahun	Permintaan (Ton)	Pertumbuhan (%)
1.	2015	44,999	
2.	2016	39,072	-13,17
3.	2017	32,976	-15,60
4.	2018	26,713	-18,99
5.	2019	20,288	-24,05
6.	2020	13,706	-32,44
Rata-rata Permintaan 2016-2020			-20,85

Sumber: Badan Pusat Statistik Buah dan Sayur (2020)

Salah satu inovasi produk olahan buah nanas adalah menciptakan jus buah

nanas dalam kemasan yang memiliki keunggulan dari produk sejenisnya, sebagai minuman jus kemasan yang segar, praktis dan menyehatkan, sehingga jus buah nanas tersebut dapat dinikmati setiap saat oleh semua kalangan dan mudah untuk mendapatkannya di setiap minimarket yang ada di Indonesia.

Jika dilihat dari trend minuman kemasan di Indonesia setiap tahun terus mengalami kenaikan. Dari data berikut peluang bisnis yang akan kami ambil bisa ikut memberikan produk yang bisa diharapkan oleh masyarakat.



Gambar 1. 3 Nilai Kontribusi Konsumsi
Sumber : Kantar Worldpanel, 2019



Gambar 1. 4 Tren Minuman Sari Buah
Sumber : Kemenperin

Dalam proses pemasaran produk hal yang harus kita ketahui bagaimana perputaran produk tersebut bisa terjual di pasar. Dengan melihat berapa lama produk terjual kita bisa mengatur strategi untuk pemasaran produk yang akan kita jual.

Tabel 1. 3 Produk 3 Besar Minuman Kemasan

No	Nama Produk	Isi Bersih	Harga	Ketahan Produk	Perputaran Produk
1	Buavita	250 ml	Rp 8.400	1 Tahun	2-5 Bulan
2	Floridina	350 ml	Rp 3.000	1 Tahun	5-8 Bulan
3	Minue Maid Pulpy Orange	300 ml	Rp 5.000	1 Tahun	8-12 Bulan

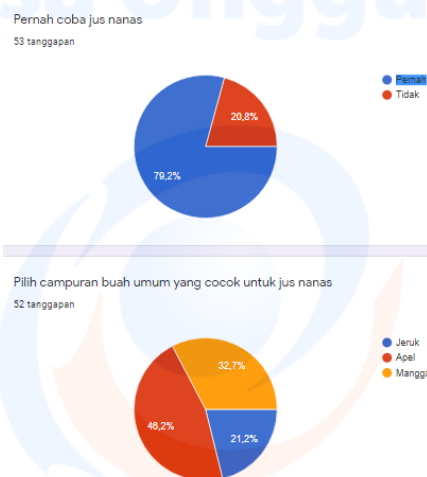
Sumber : Top Brand Awards, 2021

1.2 Identifikasi Masalah

1.2.1 Jobs To Be Done

Tingginya sebaran produsen nanas yang terpusat di Kabupaten Subang, membutuhkan serapan pasar yang harus tinggi juga. Daya tahan kesegaran buah segar umumnya tidaklah lama, begitu juga dengan nanas. Hal ini menyebabkan banyak terjadi kerusakan saat buah nanas tersebut tidak terjual. Salah satu cara memanfaatkan buah nanas yang tidak terjual adalah dengan mengolahnya menjadi jus. Pengolahan jus secara rumahan/sederhana menghasilkan rasa buah nanas yang standar, cenderung kurang nyaman dan tidak bertahan lama, sehingga muncul masalah baru tingkat penyerapan jus nanas juga sangat rendah.

Seperti terlihat pada gambar, 1.3, Data hasil survei menggunakan kuesioner, dari 52 responden terdapat 80,8% pernah minum jus nanas dan 19,2% yang tidak pernah minum jus nanas. Dari data tersebut juga, 52 responden yang kami jadikan sampling melalui interview bahwa 90% jus nanas lebih enak lagi dimix karena dengan melakukan mix buah nanas rasa asam buah nanas akan bercampur dengan rasa buah yang lain. Di dapatkan 47,1% nanas di mix buah apel dan 33,3% responden mix dengan mangga untuk mix buah jus nanas dengan buah jeruk hanya 19,6% responden.



Gambar 1. 5 Data Hasil Survey

Sumber : Quesioner <https://forms.gle/fBP4vvHyakxBmdBk8>

Dari data di atas, pencampuran buah apel, mangga, dan jeruk pada jus nanas menjadi pilihan responden. Ketiga buah ini, menambah kesegaran buah nanas dengan cita rasa yang berbeda. Dapat diambil kesimpulan bahwa pola hidup sehat dan kebutuhan kemasan praktis serta ketahanan jus yang cukup lama menjadi keinginan masyarakat terhadap gaya hidup sehat.

1.2.2 Customer Pain

Jus buah nanas original memiliki rasa yang kurang nyaman bagi sebagian orang. Aroma yang terlalu menyengat menyebabkan muncul image bahwa rasa asamnya juga tinggi. Kebutuhan akan vitamin C pada jus nanas kemasan terkadang tidak terpenuhi secara maksimal karena adanya campuran bahan pengawet. Bahkan beberapa produk memiliki kandungan pemanis buatan dan sari buah lebih sedikit perasannya. Hal ini membuat sebagian orang merasa khawatir dengan kondisi kesehatannya. Bukan manfaat sehat yang didapat, justru muncul gangguan kesehatan akibat tingginya bahan tambahan yang bukan berasal dari bahan alami. Minimarket yang menjual produk jus buah kemasan terkadang tidak begitu memahami secara detail komposisi bahan yang ada pada produk tersebut. Tentunya jika customer merasakan efek negatif akan kesehatannya, maka minimarket tersebut mendapat image negatif dari customernya.

1.2.3 Customer Gains

Minimarket yang menjual jus nanas dalam kemasan, akan merasakan peningkatan penjualan jika produk yang dijualnya banyak diminati oleh customernya. Tentunya produk jus nanas dalam kemasan harus memiliki keunggulan dibandingkan dengan produk jus sejenisnya. Selain itu varian rasa dengan tambahan sari buah lainnya akan menghindarkan customer dari rasa bosan mengonsumsi jus buah nanas kemasan. Minimarket tidak perlu khawatir jika jus buah nanas dalam kemasannya tidak cepat rusak karena memiliki daya tahan produk yang cukup lama.

Dari penjelasan di atas dapat diidentifikasi. Kebutuhan akan rasa jus buah dalam kemasan yang bervariasi. Daya tahan produk. Produk di pasaran menggunakan pengawet. Produk dipasaran menggunakan pemanis buatan.

1.3 Solusi Bisnis

1.3.1 Pain Relievers

PT Limatra menyediakan produk jus buah nanas dalam kemasan yang berasal sari buah nanas tanpa penambahan bahan pengawet. Dengan kandungan buah nanas, tentunya memiliki kandungan vitamin C yang tinggi juga. Tidak hanya itu, kandungan bromelin pada sari buah nanas juga memberi manfaat bagi kesehatan tubuh diantaranya mencegah peradangan. Jadi selain dapat dimanfaatkan untuk menjaga kesehatan, jus buah nanas juga dapat dimanfaatkan untuk mengatasi gangguan kesehatan akibat adanya peradangan. Maka dari itu,

produk jus buah nanas PT Limatra tidak perlu khawatir jika produk jus buah nanas tersebut memberikan efek negatif bagi kesehatan customernya.

1.3.2 Gain Creator

PT Limatra menyediakan produk jus buah nanas dalam kemasan dengan berbagai varian rasa. *Mix* buah tersebut diperoleh dari campuran buah nanas dengan buah apel, buah nanas dengan buah mangga, dan buah nanas dengan buah jeruk. Dimana buah-buahan tersebut didapat dari wilayah penghasil buah dengan kualitas yang baik. Buah nanasnya sendiri berasal dari wilayah Subang, Jawa Barat. Dengan pemanfaatan teknologi proses UHT (*Ultra High Temperature*) dengan kemasan *paperpackaseptic* pada industri tempat maklon dapat menghasilkan kualitas produk jus buah yang baik, terjaga kesegaran sari buahnya dan memiliki daya tahan produk relatif lama.

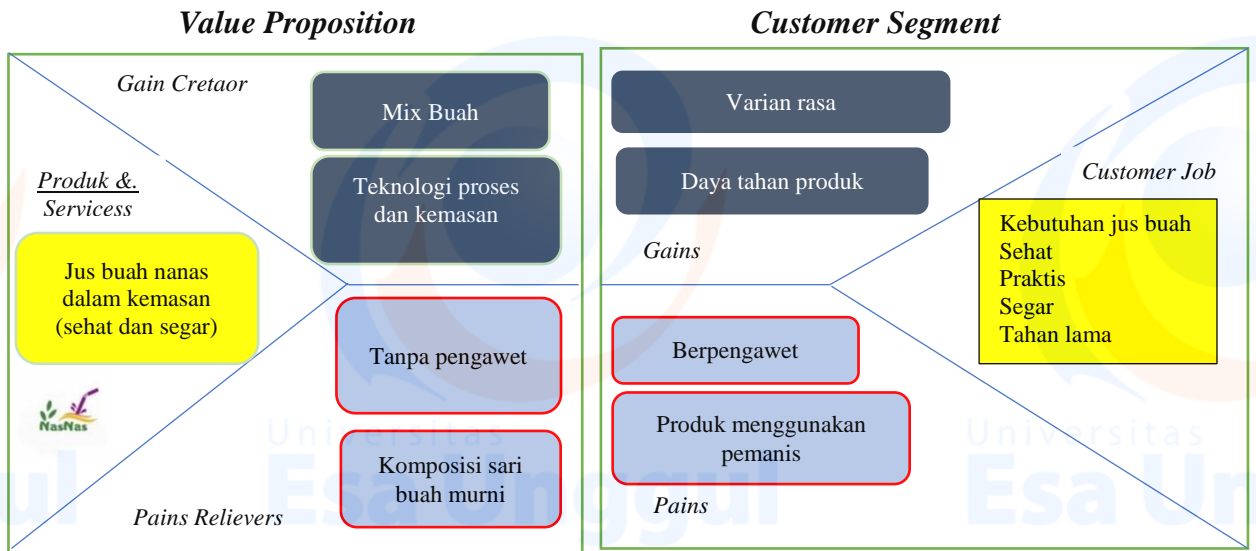
1.3.4 Product and Services

PT Limatra tentunya memiliki keinginan memberikan produk yang segar dan sehat dalam kemasan dengan memberikan solusi yaitu: Menyediakan produk jus buah nanas dengan varian rasa (campuran ekstrak buah apel, mangga, dan jeruk); Menyediakan produk jus buah nanas dengan menggunakan teknologi kemasan *paperpackaseptic*; Menggunakan teknologi UHT untuk menjaga kesegaran dan daya tahan produk; Produk yang memberikan sari buah nanas.

1.3.4 Definisi Bisnis

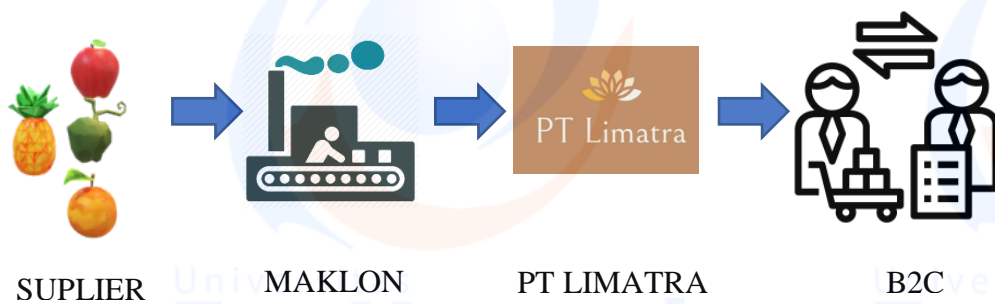
PT Limatra adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang bisnis perdagangan yang menjual aneka jus buah dalam kemasan dengan bahan utamanya adalah buah nanas madu dari wilayah Subang, Jawa Barat. Produk tidak hanya jus buah nanas original tetapi juga memiliki varian rasa.

Untuk produk jadi PT Limatra bekerjasama dengan perusahaan minuman kemasan secara maklon menggunakan brand NasNas. Produk jadi didistribusikan kepada customer *Business to Customer* (B2C). Gambar 1.4 di bawah ini menunjukkan hasil value proposition canvas PT Limatra.



Gambar 1. 6 Value Proposition Canvas PT Limatra
 Sumber: Tim Penulis, 2021

Pada Gambar 1.5 di bawah ini menunjukkan alur bisnis PT Limatra.



Gambar 1. 7 Alur Bisnis PT Limatra
 Sumber : Tim Penulis, 2021

- PT Limatra menyediakan bahan baku nanas diambil langsung dari petani dengan kualitas pilihan.
- Produksi dan *packaging* jus buah oleh perusahaan maklon yang di tunjuk.
- PT Limatra
- Pengiriman ke customer B2C

1.4 Visi dan Misi

1.4.1 Visi

Menjadi perusahaan terdepan dalam menghasilkan produk olahan buah nanas yang segar dan menyehatkan.

1.4.2 Misi

1. Mengutamakan kualitas rasa dan manfaat produk.
2. Mengembangkan potensi daerah penghasil buah terbaik.
3. Mengembangkan inovasi dalam olahan buah nanas.
4. Memperluas wilayah jangkauan pasar.

1.4.3 Profil Perusahaan

Perusahaan yang kami dirikan ini disepakati dengan nama “PT Limatra” yang kami bangun di Kabupaten Subang. Nama yang kami pilih diharapkan menghasilkan produk yang dapat diterima dan dapat diingat oleh konsumen. Secara singkat profil PT Limatra dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 1.3 Profil Perusahaan PT Limatra

Nama Perusahaan	: PT Limatra
Jenis Perusahaan	: Perseroan Terbatas
Tahun berdiri	: 2021
Provinsi	: Jawa Barat
Lokasi Perusahaan	: Jl Raya Cagak Kabupaten Subang
Modal awal	: Rp 6,000,000,000,- yang diperoleh dari modal sendiri dan investor
Unit Bisnis	: Perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian (4631)
Basis Bisnis	: B2C
Produk	: Jus buah nanas dalam kemasan

Sumber: Tim Penulis, 2021

1.4.4 Logo Perusahaan dan Logo Produk

Logo perusahaan kami menggunakan aksan daun buah nanas yang khas terpotong dan menghadap ke arah atas diharapkan perusahaan baru akan growth dan menguasai pasar. Untuk logo produk terdapat seperti air yang mengalir merepresentasikan produk ini mengutamakan produk minuman yang segar.



Gambar 1. 8 Logo Perusahaan dan Kemasan
Sumber : Tim Penulis, 2021

Produk kami memiliki tagline “**Manis Segar dan Menyehatkan Keluarga Indonesia**” yang memiliki makna bahwa produk ini memiliki rasa yang menyegarkan dan cukup untuk menghilangkan rasa haus ditengah teriknya perkotaan. Selain itu, konsumen juga dapat merasakan meminum produk ini bukan hanya menyegarkan tetapi menyehatkan.